

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini teknologi informasi telah menjadi sebuah fenomena yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia secara tidak terkecuali, termasuk dalam bidang keuangan. Perkembangannya yang demikian pesat menyebabkan setiap pengguna harus terus menyesuaikan diri terhadap kemajuan arus teknologi informasi.

Sistem informasi (SI) merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggungjawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Pada umumnya perkembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan sistem informasi akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan jaman sekarang.

Penerapan sistem informasi pada perusahaan diharapkan dapat membantu bagian-bagian akan perusahaan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen.

Dalam penyampaian informasi akuntansi yang tepat dan akurat dibutuhkan sebuah sistem yang dinamakan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang merupakan komponen organisasi, terintegrasi dan mempunyai tujuan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Soegiharto (2001), memperoleh bukti empiris bahwa keterlibatan pengguna, kapabilitas personil dari sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan dari manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem merupakan faktor-

faktor yang mempunyai pengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel-variabel lain seperti kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja SIA.

Sementara itu, hasil penelitian oleh Jen (2002), menunjukkan bahwanya variabel ukuran organisasi yang berpengaruh positif dan signifikan baik dengan kepuasan pengguna maupun penggunaan sistem. Variabel-variabel lainnya seperti kemampuan personal SIA, dukungan top manajemen dan formalisasi pengembangan SIA hanya berpengaruh positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna, sedangkan faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA berpengaruh positif dengan penggunaan sistem.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki program pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dengan yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan. Hal yang samajuga terjadi untuk variabel keberadaan komite pengendali sistem informasi akuntansi dan variabel lokasi departemen sistem informasi akuntansi, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki kedua variabel tersebut, dengan perusahaan yang tidak memiliki kedua variabel tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut diperoleh gambaran bahwa padapenelitian Komara (2005), didapati hasil-hasil yang mendukung maupun berlawanan dengan

penelitian-penelitian sebelumnya oleh Soegiharto (2001), dan Jen (2002), terhadap kinerja SIA. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya hubungan antara faktor-faktor pengaruh dengan keberhasilan implementasi dan kinerja SIA, akan tetapi pada beberapa hasil tidak dapat dikonklusikan dan terdapat hasil yang kontradiktif.

Bank Indonesia (BI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan bank yang tumbuh secara berkesinambungan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Selain itu, Untuk mencapai tujuan tersebut BI didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mengatur dan mengawasi perbankan di Indonesia. Agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan visinya yaitu menjadi lembaga bank sentral yang kredibel dan terbaik di regional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan nilai tukar yang stabil. Untuk itu para karyawan Bank Indonesia ataupun Manajer Bank Indonesia harus lebih meningkatkan produktifitas dalam hal informasi yang memberikan banyak pengetahuan dan kemudahan untuk masyarakat luas.

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam dunia perbankan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. Dalam suatu analisis dan perancangan

sistem informasi yang akan menghasilkan suatu sistem informasi dengan kinerja yang baik selain kualitas rancangan sistem informasi itu sendiri juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, keterlibatan pemakai, kemampuan, pelatihan dan pendidikan pemakai serta dukungan manajemen pada saat sistem informasi akuntansi di kembangkan dan di implementasikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah faktor kemampuan teknik pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah faktor dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah faktor formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
5. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

6. Apakah faktor lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini masalah yang akan di kemukakan dan diuji adalah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, dan lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi serta pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengetahui dan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

5. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
6. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh faktor lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1.) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi keperilakuan khususnya yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

2.) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan khususnya perusahaan perbankan, sehingga lebih fokus dalam peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.

3.) Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan dalam menyusun kebijakan perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini, dibagi menjadi dalam lima bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep dan teori yang diambil sesuai dengan permasalahan yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pendidikan dan pelatihan pemakai, lokasi dari departemen sistem informasi akuntansi, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penyajian data, analisis dan interpretasi data yang terkait.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran.